BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi saat ini, perkembangan teknologi telah memunculkan berbagai peluang baru dalam bisnis. Perkembangan teknologi menyebabkan terbentuknya dunia baru yang disebut dunia maya. Di dunia maya, setiap individu memiliki hak dan kemampuan untuk berinteraksi dengan individu lain tanpa batasan apapun yang dapat menghalanginya. Globalisasi yang sempurna sebenarnya telah berjalan di dunia maya yang menghubungkan seluruh komunitas digital. Dari seluruh aspek kehidupan manusia yang terkena dampak kehadiran internet, sektor bisnis merupakan sektor yang paling terkena dampak dari perkembangan teknologi informasi.

Mobilitas manusia yang tinggi menuntut dunia perdagangan mampu menyediakan layanan jasa dan barang dengan cepat sesuai permintaan konsumen. Untuk mengatasi masalah tersebut, kini muncul transaksi yang menggunakan media internet untuk menghubungkan produsen dan konsumen. Transaksi bisnis melalui internet lebih dikenal dengan nama *e-business* dan *e-commerce*. Melalui *e-commerce*, seluruh manusia di muka bumi memiliki kesempatan dan peluang yang sama untuk bersaing dan berhasil berbisnis di dunia maya. *E-commerce* (*elektronik commerce*) atau dalam bahasa indonesia Perdagangan secara elektronik adalah aktivitas penyebaran, penjualan, pembelian, pemasaran produk (barang dan jasa), dengan memanfaatkan jaringan telekomunikasi seperti internet, televisi, atau jaringan komputer lainnya.

Saat ini, *e-commerce* memang menjadi salah satu bisnis yang

menjanjikan dan kerap digeluti oleh masyarakat di Indonesia. Peminatnya yang banyak membuat bisnis ini sebagai salah satu ladang untuk mendapatkan keuntungan yang menjanjikan. Sarana yang bisa digunakan untuk berjualan secara daring, yaitu marketplace online seperti website salah satunya. *Marketplac*e dan *Website* tentunya adalah cara yang lebih gampang. Untuk memulainya hanya perlu membuat akun dan mengatur lapak. Bahkan tidak ada biaya operasional yang perlu dikeluarkan di awal. Pemasaran produk melalui *e- commerce* dan *website* dapat dikatakan sangat menjanjikan karena jangkauannya yang sangat luas dan mudah diakses oleh siapapun.

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdi Masyarakat (PKPM) merupakan realisasi dari salah satu program Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Dalam rangka menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan yang siap menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja dan kemajuan teknologi yang pesat, oleh karena itu kompetensi mahasiswa harus disiapkan untuk lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Link and match tidak saja dengan dunia industri dan dunia kerja tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Dengan kurun waktu kurang lebih 1 bulan, peserta Praktek Kerja Pengabdi Masyarakat (PKPM) diharapkan mampu beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menganalisa antara ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan dengan praktek di lapangan sehingga program Praktek Kerja Pengabdi Masyarakat (PKPM) diharapkan dapat berguna bagi mahasiswa. Maka dari itu, saya berinovasi untuk membantu proses pemasaran melalui *website* di Pengolahan Ikan Desa Beringin Jaya.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kecamatan Kalianda adalah lokasi PKPM yang saya laksanakan, Kecamatan Kalianda adalah kecamatan yang berada di Kabupaten Lampung selatan, Lampung, Indonesia. Kecamatan Kalianda adalah sebuah tempat di mana ibukota Kabupaten Lampung Selatan berada, Kota Kalianda yang juga berfungsi sebagai pusat dari Kecamatan ini terletak sekitar 60 km dari Kota Bandar Lampung, Ibukota Provinsi Lampung. Memiliki luas wilayah sebesar 179,82 km2 ,Kecamatan Kalianda terdiri dari 25 desa dan 4 kelurahan. Tercatat pada tahun 2014 Kecamatan Kalianda dihuni oleh 116.157 jiwa atau 9,22% dari total penduduk Kabupaten Lampung Selatan.

Kecamatan Kalianda merupakan daerah daratan dan sebagian besar lahan pekarangan,perairan kemudian lahan untuk perumahan atau pemukiman. Penduduk Kecamatan Kalianda terdiri dari berbagai suku bangsa (heterogen), sampai dengan tahun 2021 berdasarkan pendataan Kelurahan Kalianda berkependudukan sejumlah 95.761 jiwa. penyebaran penduduk Kelurahan Kalianda tersebar secara tidak merata. Sebagian besar penduduk Kelurahan Kalianda bermata pencaharian sebagai pedagang,nelayan dan PNS. Penduduk Kelurahan Kalianda hampir sebagian besar adalah masyarakat pendatang yang memiliki latar belakang agama, suku, budaya, dan tingkat pendidikan yang beragam. Ada banyak UMKM di desa Kalianda berjumlah 25 UMKM diantaranya UMKM dibidang makanan, dibidang fashion, skincare dan kosmetik, perlengkapan bayi, furnitur, MUA dan sebagainya.

1.1.2 Profil BUMDES

Tidak tersedia di desa ini.

1.1.3 Profil UMKM

PELETEKAN IKAN

Nama Pemilik :	Hendy A Maturidy
Nama Usaha:	Peletekan Ikan Sehati Hj. Eli
Alamat Usaha:	Jl.Pratu Umar Rt/Rw 01 Desa Beringin Jaya,Bumi Agung Kab.Lampung Selatan
Jenis Usaha :	Perseorangan
Jenis Produk :	Peletekan
Skala Usaha :	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri :	1997
Produk yang ditawarkan :	Peletekan Ikan
Jumlah Tenaga Kerja :	8 Orang
No. Telpon/hp:	(0727)321084 / 085384406516

OTAK-OTAK IKAN

Nama Pemilik :	Ibu Anjar
Nama Usaha:	Otak-otak Alya
Alamat Usaha:	Jl. Semar Ibnu Hasyim No.27, Kalianda, Kec. Kalianda, Kabupaten Lampung Selatan
Jenis Usaha :	Perseorangan
Jenis Produk :	Otak-otak
Skala Usaha :	Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)
Tahun Berdiri :	2017
Produk yang ditawarkan :	Otak-otak Ikan

Jumlah Tenaga Kerja :	3 Orang
No. Telpon/hp:	085383886584

1.2 Rumusan Masalah

Pengolahan Ikan Hj. Eli merupakan Pengolahan Ikan yang masih dalam proses berkembang. Minimnya pengetahuan tentang marketplace dan website mempengaruhi lambatnya perkembangan ekspor dan impor di pengolahan ikan Hj. Eli selain itu berikut temuan masalah yang dapat saya simpulkan:

1. Kurangnya menguasai teknologi informasi sepeerti website.
2. Website untuk mempromosikan potensi UMKM penjualan Peletekan dan bakso ikan yang belum maksimal.
3. UMKM masih menjalankan bisnisnya secara konvensional.
4. Kurangnya pemahanan para pelaku bisnis terhadapa perkembangan informasi.

Berdasarkan latar belakang di atas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam laporan PKPM ini untuk mengatasi permasalahan yaitu peningkatkan website,saya juga mengadakan pelatihan tentang teknologi informasi.Dalam pelaksanaannya saya juga menyasar UKM yang ada di Pengolahan Ikan Hj. Eli.

1.3 Tujuan dan Manfaat

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Berbagi ilmu tentang teknologi informasi kepada UMKM Pengolahan Ikan Hj. Eli dan Otak-otak Alya.
2. Untuk membantu UMKM mebuat website pemasaran *online.*

Manfaat dari kegiatan ini adalah sebagai berikut:

1. Guna meningkatkan kualitas UMKM Desa Beringin Jaya

2. Meningkatkan Potensi Diri dalam Pembuatan Website

1.4 Mitra yang terlibat

Mitra pada program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Individu IIB Darmajaya ini adalah UMKM Penjualan Olahan Ikan yang ada di Desa Beringin Jaya yang telah menjalankan bisnis selama kurang lebih 10 tahun, dimana pada saat menjalankan bisnis pertama kalinya Bapak Hendy A Maturidy(Owner Peletekan Ikan Hj. Eli) dan Ibu Anjar(Owner Otak-otak Alya) selaku pemilik bisnis tersebut hanya mampu menjual Olahan Ikan berupa Peletekan ikan, bakso ikan, bakso tahu di Daerah sekitar, dan hingga saat ini sudah mulai berkembang dan mampu memiliki beberapa cabang di Daerah Lampung Selatan. Bisnis penjualan Peletekan ini sangat menjanjikan bagi yang menggelutinya, terlebih saat hari-hari besar seperti Hari Raya dan acara Penting lainnya.